

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan dari Tanggal 25 Februari 2019 sampai 18 Mei 2019 pada Ny. D dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Biromaru, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny. D mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Biromaru, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. D berlangsung selama 40 minggu 2 hari.
2. Pada saat proses persalinan Ny. D berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 00.05 WITA langsung menangis dan berat badan 3300 gram, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny. D mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau

penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. D berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny. D berjalan dengan normal dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badanya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih pada Ny. D sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin IUD, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi dalam lahir) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada Ny. D akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan

B. SARAN

1. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi institusi

Diharapkan kepada institusi agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar khususnya bagian perpustakaan agar lebih menambah referensi terbaru

sehingga memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhirnya, memperluas wawasan serta menambah pengetahuan mahasiswa.